**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis data tekhnik statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial untuk mengetahui hubungan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari melalui penganalisaan data dan angka.

Penggunaan pendekatan kuantitatif ini mempermudah peneliti untuk menganalisis korelasi antara berbagai variabel terukur, yang pada akhirnya memudahkan pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini mewajibkan peneliti mengukur perilaku yang sangat beragam, karena itu peneliti harus mengambil generalisasi dari perilaku-perilaku tersebut, dan proses ini lebih cocok dilakukan dengan pendekatan ini.

1. **Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Waktu penelitian ini direncanakan dapat terselesaikan kurang lebih tiga bulan, sejak bulan Juni 2012 hingga Agustus 2012, terhitung sejak proposal ini diseminarkan oleh peneliti, sampai perampungan skripsi. Tahapan penelitian berdasarkan jadwal yang disusun peneliti meliputi perancangan dan persentasi proposal, penelitian lapangan, pengolahan dan analisis data serta peloporan persentasi hasil penelitian.

1. **Populasi dan sampel**

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAIN semester II yang terdaftar secara akademik pada semester genap 2011/2012 yaitu berjumlah 335 mahasiswa dari tiga jurusan. Menurut Suharsimi Arikunto: “Jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka diambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.[[1]](#footnote-2)

Dari populasi tersebut diambil 20%, sehingga diperoleh sampel berjumlah 67 mahasiswa. Untuk menentukan sampel masing-masing jurusan/prodi maka digunakan rumus tekhnik penarikan sampel quota (*Quota* *sampling*) yaitu dalam menarik sampel, penulis menggunakan cara kemudahan (*Accidental*). Artinya, setiap mahasiswa semester II pengguna *facebook* tidakmemiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian karena penarikan sampel berdasarkan siapa saja yang peneliti temukan di lapangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel di tiap jurusan adalah:

Sampel1 = Populasi1 x Total Sampel[[2]](#footnote-3)

Total Populasi

Penarikan Sampel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 6

Sampel Data Mahasiswa Tiap Jurusan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jurusan/Prodi | Jumlah Mahasiswa | Sampel |
| 1  2  3 | Tarbiyah:   1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) 2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 3. Program Studi Kependidikan Agama Islam (KAI)   Syariah   1. Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah (AS) 2. Program Studi Muamalah (MU) 3. Program Studi Ekonomi Islam (EI)   Dakwah   1. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 2. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) | 118  17  69  53  22  28  13  15 | 24  3  13  11  4  6  3  3 |
| Total sampel | | | 67 |

Berdasarkan tabel di atas, total sampel yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitan ini adalah sebanyak 67 responden. Namun, karena sasaran penelitian ini adalah mahasiswa semester II yang akan naik ke semester III dan pengguna aktif *facebook* yang berumur 18-24 tahun maka banyak sampel bisa kurang dari 67 responden

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Burhan Bungin agar dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional veriabel, untuk itu maka harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya.[[3]](#footnote-4)

Adapun variabel penelitian pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Penggunaan *Facebook* Mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Adapun definisi operasional pola penggunaan yang dimaksud meliputi tujuan pengguna (mahasiswa) membuat akun *facebook*, frekuensi penggunaan *facebook* yaitu seberapa sering seorang mahasiswa membuka *facebook*, dimana dan kapan seseorang mengaksesnya, fitur yang digunakan, serta konten komunikasi dalam *facebook*.
2. Prilaku Sosial Mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Perilaku sosial yang dimaksud dibatasi pada aspek keterampilan sosial yaitu terkait prilaku interpersonal mahasiwa (yakni, keterampilan menjalin persahabatan dan penerimaan teman sebaya), manajemen diri (*self–management*), prilaku yang berhubungan dengan kemampuan akademis, keterampilan berkomunikasi, prilaku *assertive* (kemampuan yang membuat seorang mahasiswa dapat menampilakan prilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan), serta prilaku (*compliance*) yaitu menunjukan seorang mahasiswa dapat mengikuti peraturan dan menggunakan waktu dengan baik.

Desain hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. Desain Penelitian

X

Y

Ketetangan:

X = Pola penggunaan *facebook*

Y= Prilaku sosial mahasiswa STAIN Kendari yang diteliti.

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan penggunaan kuesioner, sedangan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, baik berupa dokumentasi, data demografi, data-data lain yang memberikan informasi kepada peneliti.

1. **Penyusunan Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan aktifitas mahasiswa dalam menggunakan *facebook* dan kuesioner prilaku sosial. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Penyusunan Instrumen Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Dimensi/Aspek | Indikator | Jumlah Item |
| 1 | Pola Penggunaan *Facebook* | 1. Tujuan pengguna membuat akun *facebook*. 2. Frekuensi penggunaan *facebook*. 3. Tempat akses *facebook*. 4. Fitur dan konten komunikasi dalam *facebook* yang digunakan. | 1. 1.Memperluas jaringan pertemanan 2. Mempererat persahabatan 3. Tukar-menukar informasi. 4. Intensitas menggunakan *facebook*. 5. Akses *facebook* di warnet, komputer rumah, laptop dan Hp. 6. 1. Up date status 7. Memberikan komentar pada status orang lain 8. Sering mengganti foto profil, 9. Mengirimkan/menerima permintaan pertemanan dari orang lain | 7  3  3  6 |
| TOTAL | | | | 19 |
| 2 | Prilaku Sosial | 1. Prilaku interpersonal dan keterampilan berkomunikasi mahasiswa 2. Manajemen diri (*self–management*) 3. Prilaku yang berhubungan dengan kemampuan akademis. 4. Prilaku *assertive* 5. Kepatuhan (*compliance*) | a.   1. Memuji atau menasehati orang lain, 2. Menawarkan bantuan kepada orang lain. 3. Berinteraksi bersama orang lain.   b.   1. Mampu mengontrol emosinya 2. Mengikuti peraturan dan batasan-batasan yang ada 3. Dapat menerima kritikan dengan baik.   c.   1. Mengerjakan tugas-tugas tepat waktu 2. Ikut serta diskusi kelas 3. Mengajukan/menjawab pertanyaan   d.   * 1. Menyatakan pendapat dengan tegas   2. Menyatakan ketidak setujuan tanpa rasa bersalah   e.   1. Menggunakan waktu dengan baik 2. Mengikuti organisasi intra dan ekstrakulikuler kampus | 1  2  3  4  1  2  1  1  1  1  1  1  2 |
| TOTAL | | | | 21 |

Kuesioner yang akan disebarkan dibagi menjadi lima bagian. Bagian pertama berisi petunjuk pengisian kuesioner, bagian kedua berisi gambaran umum responden penelitian, bagian ketiga merupakan alat ukur untuk mengukur pengenalan terhadap *facebook*, bagian keempat adalah untuk mengukur pola penggunaan *facebook* mahasiswa, sedangkan kelima merupakan alat ukur untuk prilaku sosial

Penjelasan bagian-bagian dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Terhadap *Facebook*

Pada kuesioner bagian ini berbentuk pilihan ganda dengan alternatif pilihan yang tidak sama untuk setiap nomor pertanyaan. Hal ini di sebabkan, bagian ini hanya berfungsi memberikan gambaran umum pengenalan *facebook* pada responden.

1. Pola Penggunaan *Facebook*

Bagian ini merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa besar intensitas penggunaan *facebook* oleh mahasiswa STAIN yang terdiri dari 12 pertanyaan dalam bentuk pilhan ganda. Setiap item memiliki alternatif pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 4, yaitu: a = 4, b = 3, c = 2, d = 1. Total skor yang akan dihasilkan oleh setiap subyek akan berada dalam kisaran 12-48. Intensitas pengguna yang dimiliki subyek dapat dikelompokkan menjadi sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Sehingga berdasarkan total skor yang diperoleh keseluruhan koresponden penelitian dengan menggunakan patokan standar skor di bawah ini:

40 --- 46 = sangat tinggi

33 --- 39 = tinggi

26 --- 32 = Sedang

19 --- 25 = Rendah

12 --- 18 = Sangat rendah

1. Prilaku Sosial (Keterampilan Sosial)

Alat ukur ini terdiri dari 21 item pernyataan menggunakan Skala likert dengan lima alternatif jawaban, 1-5. 1= setuju, 2= agak setuju, 3= ragu-ragu, 4= kurang setuju, 5= tidak setuju.

Tabel 8.

Penyekoran Kuesioner Keterampilan Sosial

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Alternatif jawaban | | Penilaian | |
| Pernyataan positif (10 item) | Pernyataan negarif (11 item) |
| 1 | Setuju | 5 | 1 |
| 2 | Agak setuju | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 3 |
| 4 | Kurang setuju | 2 | 4 |
| 5 | Tidak setuju | 1 | 5 |

Total skor yang diperoleh individu berada dalam kisaran 21-105. Kategori prilaku sosial yang dimiliki subyek dapat dikelompokkan menjadi sangat buruk, buruk, cukup, baik, dan sangat baik. Berdasarkan total skor yang diperoleh keseluruhan partisipan penelitian dengan menggunakan patokan standar skor:

89 --- 105 = sangat baik

72 --- 88 = baik

55 --- 71 = cukup

38 --- 54 = buruk

21 --- 37 = Sangat buruk

1. **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi pertanyaan tersebut valid dan reliabel. Valid berarti apakah pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat mengukur apa yang ingin diukur dan realibel adalah apakah hasil pengukuran tersebut akan relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan pengujian terpakai (uji terpakai) pada saat pengambilan data dengan melakukan uji statistik terhadap instrumen penelitian menggunakan program SPSS.

Setelah melakukan proses validitas dan reliabilitas instrumen dengan melakukan uji terpakai pada program SPSS (Lihat lampiran 4) dengan analisis *data reduction* pada kuesioner pola penggunaan *facebook* dan teknik *scale reliability analyze* pada kuesioner prilaku sosial (keterampilan sosial) maka yang menjadi standar skor penelitian ini antara lain:

1. Pola Penggunaan *Facebook*

Tedapat 10 item peryataan yang valid dan reliabel dari 12 item yang disediakan kuesioner. Setelah mengeluarkan item 3 dan item 4 maka total skor yang diperoleh keseluruhan responden penelitian dengan dengan proses perhitungan sebagai berikut:

1. Skor total teringgi, 4 x 10 = 40
2. Skor total terendah, 1 x 10 = 10

Untuk memperoleh rentang nilai yaitu:

R = skor total tertinggi – skor total terendah

= 40 – 10 = 30

Panjang interval adalah 30/5=6 Sehingga diperoleh nilai rentang yaitu:

33 --- 39 = sangat tinggi

28 --- 33 = tinggi

22 --- 27 = Sedang

16 --- 21 = Rendah

10 --- 15 = Sangat rendah

1. Prilaku Sosial

Tedapat 19 item peryataan yang valid dan reliabel dari 21 item yang disediakan kuesioner. Setelah mengeluarkan item 20 dan item 21 maka total skor yang diperoleh keseluruhan koresponden penelitian dengan dengan proses perhitungan sebagai berikut:

1. Skor total teringgi, 5 x 19 = 95
2. Skor total terendah, 1 x 19 = 19

Untuk memperoleh rentang nilai yaitu:

R = skor total tertinggi – skor total terendah

= 95 – 19 = 75

Panjang interval adalah: 75/5 = 15 Sehingga diperoleh nilai rentang yaitu:

79 --- 93 = sangat tinggi

64 ---78 = tinggi

49 --- 63 = Sedang

34 --- 48 = Rendah

19 --- 33 = Sangat rendah

1. **Teknik Pengolahan Data dan Tekhnik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis data secara statistik deskriptif dan inferensial, yakni sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif, dimaksudkan untuk mendeskriptifkan karakteristik data dari masing-masing variabel, yang disajikan dalam bentuk disribusi frekuensi, persentase kemudian diinterpretasikan. Kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan melalui kategorisasi berbentuk distribusi frekuensi berdasarkan kategori berikut :

Tabel 9.

Kategorisasi Distribusi Frekuensi Variabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Intensitas Penggunaan Facebook | Prilaku social | Nilai |
| Tinggi sekali | Baik sekali | (81-100)% |
| tinggi | Baik | (61-80)% |
| Sedang | Cukup baik | (41 - 60)% |
| Rendah | Buruk | (21 - 40)% |
| Rendah sekali | Buruk sekali[[4]](#footnote-5) | (0 - 20)% |

1. Analisis inferensial, dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :
2. Uji persyaratan Analisis. Uji persyaratan analisis dengan melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dengan mengunakan uji kemiringan kurva, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak digunakan rumus : *Km* = 

Keterangan :

Km = kemiringan kurva

**  = Rata-rata

Mo = modus

SD = Standar Deviasi.[[5]](#footnote-6)

1. Penentuan angka indeks korelasi. Penentuan angka indeks korelasi diperlukan untuk menentukan adanya hubungan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN Kendari yang diteliti. Angka indeks korelasi ditentukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* *Pearson*, sebagai berikut:

rxy =,

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

N = Jumlah Responden.

ΣX = Jumlah skor item variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.[[6]](#footnote-7)

1. Pengujian Hipotesis dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf nyata α = 0,05 Untuk melakukan uji-t akan digunakan rumus sebagai berikut :

t = ,

Keterangan :

t = distribusi student

r = Angka indeks

n = banyak sampel.[[7]](#footnote-8)

Kaidah pengujian :

1. Jika t hitung≥ t table maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
2. Jika t hitung≤ t table maka tolak H1 terima H0 artinya tidak signifikan.

Dimana:

H1= Ada hubungan yang signifikan antara pola penggunaan situs *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN

H0= Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola penggunaan situs *facebook* dengan prilaku sosial mahasiswa STAIN.

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai thitung dan nilai ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika thitung ≥ ttabel pada taraf kepercayaan 95 % atu α = 0,05, maka H0 ditolak atau H1 diterima, artinya ada hubungan antara variabel X (pola penggunaan *facebook*) dan variabel Y (prilaku sosial mahasiswa).
2. Jika thitung < ttabel pada taraf kepercayaan 95 % atu α = 0,05, maka H1 ditolak atau H0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel X (pola penggunaan *facebook*) dan variabel Y (prilaku sosial responden).

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IX, 1992), h. 107. [↑](#footnote-ref-2)
2. Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 130 [↑](#footnote-ref-3)
3. Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si., *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 60. [↑](#footnote-ref-4)
4. Harahap. N, *Teknik Penelitian Hasil Belajar* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 183 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sudjana, *Metode Statistika ,* (Bandung: Tarsito, 1998), h. 109 [↑](#footnote-ref-6)
6. Arikunto, *Op. Cit*, h. 327 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sudjana, *Op. Cit*, h. 377 [↑](#footnote-ref-8)